

**PENGARUH MICRO TEACHING DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRAKTEK PEMBELAJARAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STKIP “TAPSEL”
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS



OLEH

SRI WAHYUNI HARAHAHAP

NIM 2010/20153

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Sri Wahyuni Harahap. 20153, 2010. Effect of micro teaching and learning motivation towards learning the practice field (PPL), Students of economics education STKIP "Tapsel" Padangsisimpuan.

This study aims to analyze the effect of micro teaching and learning motivation together to practice learning (PPL), analyzing the effect of micro teaching to the practice field learning (PPL) and student motivation toward learning the practice field (PPL) economic education students STKIP "Tapsel" Padangsisimpuan.

Type of research is a quantitative description. The study was conducted for 3 months, the total student population is economic education STKIP "Tapsel" Padangsisimpuan sample of 225 people and 70 people with Proportional sampling Statified Random Sampling. To get the data, the authors conducted questionnaire spreading. The analysis used was questionnaire Likert scale models and multiple regression and hypothesis testing using the F test and the test T.

The results of the analysis of the study revealed that: (1) Micro teaching a significant effect on the practice field learning (PPL), (2) Motivation to learn a significant effect on the practice field learning (PPL). Conclusions from this study indicate there is a significant effect between micro teaching and learning motivation together to the practice field learning (PPL) Student Economic Education STKIP "Tapsel" Padangsisimpuan. It is suggested that in order to improve teaching practice field (PPL), then it needs to be improved in practice micro teaching learning and motivation should always be considered by the faculty, such training is learning.

The authors suggested that each State and private universities should always pay attention to the way teaching micro teaching and always give a motivation is given, because many factors that will affect the practice field learning (PPL).

ABSTRAK

Sri Wahyuni Harahap. 2015. 2010. Pengaruh *Micro Teaching* Dan Motivasi Belajar Terhadap Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “TAPSEL” Padangsidimpuan.

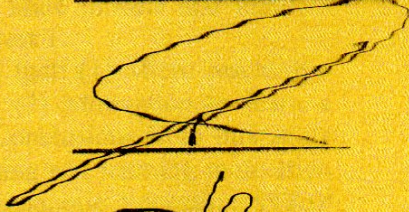
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *micro teaching* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL), menganalisis pengaruh *micro teaching* terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) dan motivasi belajar Mahasiswa terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “TAPSEL” Padangsidimpuan.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Penelitian dilakukan selama 4 bulan, populasi adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “TAPSEL” Padangsidimpuan 225 orang dan sampel sebanyak 70 orang dengan teknik pengambilan sampel *Proposional Statified Random Sampling*. Untuk mendapatkan data penulis melakukan penyebaran angket untuk data primer dan studi dokumentasi untuk data sekunder. Analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *micro teaching* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “TAPSEL” Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F yang menunjukkan level sig $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *micro teaching* terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL). Hal ini dapat dilihat pada level dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,504 > 2,003$). Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “TAPSEL” Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat pada level perbandingan uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($6,331 > 2,003$). Sumbangan secara bersama-sama antara *micro teaching* dan motivasi belajar terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) 51.60%. Rata-rata *micro teaching* sudah berada pada kategori baik yaitu 3.64. dan motivasi belajar terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) sudah berada pada kategori baik yaitu 3.71, sedangkan praktek pembelajaran lapangan (PPL) masuk pada kategori baik yaitu 3.65.

Penulis menyarankan agar setiap perguruan tinggi Negeri maupun Swasta harus selalu memperhatikan cara pembelajaran *micro teaching* serta selalu memberikan suatu motivasi belajar yang diberikan, karena banyak faktor yang akan mempengaruhi praktek pembelajaran lapangan (PPL).

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Agus Irianto</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Sri Wahyuni Harahap*

NIM. : 20153

Tanggal Ujian : 27 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala kesempatan yang diberikan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan dalam meraih gelar Master Pendidikan (M.Pd) pada program studi Pendidikan Ekonomi di PASCA SARJANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG.

Dalam penulisan tesis ini, penulis sedikit mengalami kesulitan terutama bahan literatur yang dimiliki sesuai dengan judul “Pengaruh *Micro Teaching* Dan Motivasi Belajar Terhadap Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “TAPSEL” Padangsidempuan. Demikian juga waktu dan dana terbatas. Namun berkat ketabahan, keuletan, bantuan, bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh orangtua, saudara, dosen pembimbing serta para rekan mahasiswa akhirnya penulisan tesis ini dapat penulis selesaikan walaupun disana sini mungkin masih banyak kejanggalan dan kekurangan.

Atas segala bantuan dan bimbingan tersebut, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto, dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.Si selaku Pembimbing I dan II, yang telah menyumbangkan pikiran dan sabar membimbing serta mengarahkan penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Siti Patimah, M.Hum, Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd. selaku dosen tim penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan agar tesis ini menjadi lebih baik.

3. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam proses penelitian guna penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Siti Patimah M.Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak memberi kemudahan dalam proses penelitian guna penyelesaian tesis ini.
5. Bapak / Ibu para dosen, Staf Administrasi, Staf Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, yang telah membantu penulis untuk melengkapi sarana prasarana dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak H. Sahrul Lubis Bapak H. Syahrul Hadi Lubis, selaku Ketua Yayasan Al-Iman Padangsidempuan yang telah menyediakan sarana dan prasarana untuk membina ilmu di kampus STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan.
7. Bapak Dr. Mara Amin Harahap, M.Hum, selaku Ketua STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan sekaligus sebagai dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Mahaiswa-mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “TAPSEL” Padangsidempuan sebagai populasi dan sampel penelitian pada penulisan tesis ini.
9. Teristimewa kepada orangtuaku yang tercinta, Ayahanda (Amiruddin Harahap, S.Pd), Ibunda (Rahmaini Matondang, S.Pd) dan Suami saya (Abdurrahman Daulay, S.H) yang selalu memberikan doa, dorongan dan telah banyak memberikan kasih sayang serta motivasi baik secara moril maupun materil.

10. Terakhir kepada semua rekan-rekan sejawat pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang terutama kelas IPS-B dan kelas Ekonomi 2010 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah ikut memberikan saran-saran dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima, kiranya tiada kata yang paling indah penulis ucapkan selain berserah diri kepada Allah SWT, dan ucapan terimakasih semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan yang pantas dariNya.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan berlapang dada penulis mengharapkan kritik dan saran yang sehat demi penyempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap kiranya tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padang, Agustus 2012

Penulis

SRI WAHYUNI HARAHAHAP

NPM. 20153

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR KOMISI	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 13
A. Kajian Teori	13
1. Praktek Pembelajaran Lapangan	13
a. Konsep Dasar Praktek Pembelajaran (PPL).....	13
2. Pembelajaran Micro Teaching	27
b. Hakekat Pembelajaran Micro Teaching	27
3. Motivasi Belajar	40
c. Konsep Dasar Motivasi Belajar	40
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis	48

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat Waktu Dan Penelitian	51
C. Populasi Dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel	52
a. Menentukan Ukuran Sampel	52
b. Menentukan Subjek Penelitian	53
D. Defenisi Operasional	54
E. Pengembangan Instrumen	56
1. Pengujian Validitas	56
2. Uji Realibilitas	57
F. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Metedo Angket (Kuesioner)	58
2. Metedo Observasi	59
G. Teknik Analisis Data	60
1. Uji Multikolinearitas	61
2. Uji Normalitas	62
3. Uji Homogenitas	62
4. Analisis Regresi Berganda	63
5. Uji F dan Uji t	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data	65
1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	65
a. Distribusi Frekuensi Data (PPL)	65
2. Pembelajaran Micro Teaching	67
a. Distribusi Data Frekuensi Micro Teaching	67
3. Motivasi Belajar	68
a. Distribusi Data Frekuensi Motivasi Belajar	68
B. Uji Persyaratan Analisis	70
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Homogenitas	71

3. Uji Independensi Antar VARIabel Bebas	72
4. Uji Linieritas GARis REgresi X_1 , X_2 , Terhadap Y	73
C. Estimasi Regresi Linear Berganda	74
D. Pengajuan Hipotesis	77
1. Hipotesis Pertama	77
2. Hipotesis Kedua	78
3. Hipotesis Ketiga	79
4. Sumbangan Relatif VARIabel Bebas (X_1 dan X_2) Terhadap Variabel Y (Terikat)	81
5. Sumbangan Efektif Murni VARIabel Bebas (X_1 dan X_2) Terhadap Variabel Y (Terikat)	82
E. Pembahasan	84
1. Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap PPL Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP”TAPSEL” Padangsidempuan T.A 2010/2011.....	84
2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap PPL Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP”TAPSEL” Padangsidempuan T.A 2010/2011	86
3. Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Dan Motivasi Belajar Terhadap PPL Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP”TAPSEL” Padangsidempuan T.A 2010/2011	88
F. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V KESIMPULAN,IMPLIKASI PENELITIAN	
DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi Penelitian	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFATAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata–Rata Nilai Mahasiswa	7
2. Rata-Rata Nilai Micro Teaching	7
3. Jumlah Populasi	51
4. Distribusi Sampel	53
5. Daftar Skor Jawaban	55
6. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal	58
7. Sumber Data	60
8. Distribusi Frekuensi Data PPL	65
9. Distribusi Frekuensi Data Micro Teaching	67
10. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar	68
11. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 , dan Y.....	71
12. Rangkuman Uji Homogenitas	72
13. Uji Independensi antar Variabel Bebas E	73
14. Rangkuman Uji Linearitas	73
15. Analisis Regresi Micro Teaching Dan Motivasi Belajar Terhadap PPL ...	74
16. Uji-F Tingkat Keberartian Regresi X_1 , X_2 , Dan Y	80
17. Rangkuman Hasil	80
18. Rangkuman Sumbangan Efektif Dan Relatif Variabel X_1 , X_2 , Terhadap Y	81
19. Rangkuman Korelasi Persial Antar Variabel Bebas Terhadap VARIabel Terikat	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	48
2. Kondisi Kelas Pada Saat Pelaksanaan Micro Teaching.....	99
3. Proses Presentase Mahasiswa Di Depan Kelas	99
4. Dosen Mengawasi Mahasiswa Pada Saat Proses Perkuliahan Berlangsung	100
5. Dosen Memberikan Bimbingan Terhadap Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket PPL	101
2. Angket Micro Teaching	103
3. Angket Motivasi Belajar	104
4. Tabulasi Angket Penelitian PPL	107
5. Realibility PPL	109
6. Item Statistics	110
7. Item-Total Statistics	111
8. Tabulasi Angket Penelitian Pembelajaran Micro Teaching	112
9. Reliability Pembelajaran Micro Teaching	114
10. Item Statistics	115
11. Item-Total Statistics	116
12. Tabulasi Angket Penelitian Motivasi Belajar	117
13. Realibility Motivasi Belajar	119
14. Item Statistics	120
15. Item-Total Statistics	121
16. Tabulasi Uji Coba Angket PPL	122
17. Frequency Table PPL	123
18. Tabulasi Uji Coba Angket Pembelajaran Micro Teaching	130
19. Frequency Table Pembelajaran Micro Teaching	131
20. Tabulasi Uji Coba Motivasi Belajar	138
21. Frequency Table Motivasi Belajar	139
22. Npar Tests Uji Normalitas	146
23. Oneway Uji Homogenitas X_1 &Y	147
24. Oneway Uji Homogenitas X_2 &Y	147
25. Oneway Uji Linearitas X_1 &Y	148
26. Oneway Uji Linearitas X_2 &Y	148
27. Correlations Uji Multikolonearitas	149
28. Regression Uji Hipotesis I	150
29. Regression Uji Hipotesis II	151
30. Regression Uji Hipotesis III	152
31. Partial Corr	153
32. Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting untuk kemajuan bangsa dan negara karena semakin tinggi kualitas warga dari suatu negara semakin jelas terlihat kemajuan bangsa tersebut, hal kualitas warga itu diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu seseorang atau sekelompok orang supaya mereka dapat meningkatkan taraf hidup serta ke dewasaan berpikir dan berbuat yang merupakan salah satu aspek kehidupan dalam kebutuhan manusia, dan kebangsaan.

Pola pembinaan pendidikan juga diarahkan membentuk kepribadian yang utuh, maksudnya adalah memiliki kesadaran akan dirinya, tahu akan martabat, tempat dia berada, maupun bertanggung jawab, belajar mandiri dan matang dalam emosi sehingga menjadi pribadi yang dinamis kreatif dan inovatif. Pendidikan secara umum dapat diuraikan sebagai usaha-usaha untuk menumbuhkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani agar berfungsi serta mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupan dan budaya.

Untuk mewujudkan guru professional yang berkualifikasi, S1 tersebut maka Program Pengalaman Lapangan di bidang keguruan, khususnya PPL-1 atau micro teaching menjadi sangat penting. Micro teaching atau pengajaran mikro harus mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai calon guru agar lebih siap dan tangguh dalam memecahkan berbagai

masalah kependidikan. Pembelajaran mikro merupakan metode pembelajaran atas dasar performa yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar (teaching skill) dalam proses pembelajaran yang disederhanakan ditinjau dari aspek kompetensi mengajar, penguasaan materi, pengelolaan peserta didik, maupun mengelola waktu.

Pembelajaran mikro diarahkan dalam rangka pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam UU Nomor 14 Tahun 2005. Pembelajaran mikro juga diarahkan untuk pembentukan kompetensi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, di mana dalam Bab VI pasal 3 dimuat bahwa kompetensi guru meliputi: (1) kompetensi paedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Pelaksanaan pembelajaran mikro selama ini memiliki beberapa kelemahan.

Kelemahan pembelajaran mikro antara lain: (a) penggunaan teman sejawat sebagai murid, akan dirasakan sebagai "sandiwara" saja sehingga tidak terwujud situasi pembelajaran yang wajar; (b) latihan yang berulang-ulang dengan menggunakan murid dan bahan materi yang sama dapat mengakibatkan kejenuhan; (c) supervisor oleh seorang dosen pembimbing tanpa melibatkan guru sekolah dirasa kurang sesuai dengan realita di sekolah; dan (d) pembekalan yang hanya dilakukan satu kali dirasakan materinya masih sangat kurang.

Kelemahan-kelemahan tersebut memerlukan upaya pemecahan serius agar mutu pembelajaran mikro lebih mendekati realita di sekolah sehingga pengalaman mengajar mahasiswa calon guru meningkat. Pada konteks penelitian ini, kelemahan-kelemahan praktik *micro teaching* yang konvensional tersebut sistem dan modelnya perlu dikembangkan ke sistem dan model kontemporer. Sistem mandiri dalam pelaksanaan praktik perlu dikembangkan ke sistem kerjasama dengan pihak sekolah mitra. Model *micro teaching* dengan siswa teman sejawat (*peer student*) juga perlu dikembangkan. Upaya tersebut dilakukan dengan ujicoba model baru dalam praktik pembelajaran mikro, yaitu *micro teaching by real student*.

Model ini dilakukan melalui sistem kerjasama dengan sekolah menengah mitra sehingga siswa dalam praktik mengajar adalah riil. Dengan model ini diharapkan situasi pembelajaran menjadi wajar seperti halnya di sekolah dan mampu mendorong praktikan untuk mempersiapkan diri lebih serius dan mantap. Apalagi *supervisor* pada saat praktik mengajar juga dilakukan oleh guru, akan mampu meningkatkan rasa malu pada praktikan jika tidak menguasai materi dan keterampilan dasar mengajar.

Komponen di atas calon guru merupakan bagian yang sangat sentral bagi keberhasilan suatu kependidikan tanpa mengabaikan komponen lain. Sentral dari segala upaya pendidikan dan agen dari segala pemahaman pendidikan adalah yang paling berperan adalah guru. Di samping itu guru juga dijadikan tumpuan harapan dalam mewujudkan agenda – agenda pendidikan nasional. Guru sebagai tenaga pendidikan mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam sekolah yaitu mendidik, membimbing

serta mengarahkan peserta didiknya supaya bisa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Berhasilnya pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa sangat bergantung kepada guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Keberhasilan yang diperoleh siswa itu akan menimbulkan suatu kepuasan pada guru dalam bekerja, sehingga guru bisa mempunyai semangat yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Pembangunan tersebut harus mencapai atau mempunyai satu kesatuan agar tujuan dan sasaran yang telah diciptakan tercapai secara maksimal. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru.

Calon guru merupakan dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dimana guru yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan sosok calon guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) "Tapanuli Selatan" sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempersiapkan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang berkompentensi dengan mewujudkan unsur dominan pada tujuan institusional Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang tercantum dalam

kurikulum LPTK, diantaranya mata kuliah keterampilan mengajar yang terdiri dari 3 komponen yaitu :

1. Komponen Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yang merupakan kelompok mata kuliah yang memberikan dasar teoritik pemahaman tentang kepribadian anak, konteks sosial pendidikan sosial, teoritik proses pembelajaran.
2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) merupakan mata kuliah yang bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan teori pembelajaran dalam skala kecil (mikro) sebagai simulasi proses pembelajaran.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang bertujuan melatih mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran dalam situasi yang sebenarnya.

Setiap lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) diuntut memiliki kemampuan dalam mengemban tugasnya sebagai pendidik atau guru. Sebagian orang mengatakan bahwa setiap lulusan perguruan tinggi pasti dapat mengajar. Kenyataannya banyak masalah yang timbul seperti guru yang kurang memiliki kesiapan terutama dalam hal keterampilan dan mental sehingga tidak berhasil menunjukkan kinerja secara mantap. Hal ini terlihat dari rusaknya suasana kelas, guru menjadi bulan-bulanan mahasiswa dan sebagainya.

Berdasarkan hal itu perlu adanya latihan-latihan dan pembinaan yang intensif melalui pengajaran mikro (*Micro teaching*). Soetomo (2009:23) berpendapat bahwa: Micro teaching adalah sebuah model yang dikecilkan, yakni jumlah peserta didiknya dibatasi antara 5 sampai 15 orang, ruangan kelasnya kira-kira setengah dari ukuran kelas biasa. Pelaksanaan pembelajarannya dibatasi antara 10 sampai 15 menit, ditambah dengan evaluasi pembimbing sekitar 5 menit per orang, materinya dibatasi dengan beberapa sub topic bahasan yang sederhana.

Kuliah *micro teaching* bertujuan untuk membekali dan melatih kemampuan mahasiswa calon guru agar memiliki keterampilan dasar khusus dalam proses belajar mengajar. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) diharapkan mahasiswa memiliki keterampilan sehingga dapat dipakai sebagai bekal untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Namun kenyataannya berbagai kasus sering dijumpai pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran kurang. Kasus-kasus tersebut pada umumnya terjadi pada tahap awal Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya: a) Mahasiswa kurang menguasai bahan pelajaran, hal ini tampak dari kecanggungan saat praktik karena kurang percaya diri, sering melihat buku, b) Mahasiswa pada saat mengajar cenderung bergerak kaku, c) Menggunakan media pembelajaran seadanya, d) Mahasiswa merasa canggung, grogi atau kurang percaya diri, e) Lupa menutup pelajaran.

Hal-hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan upaya sebagai berikut : Menguasai rencana pembelajaran dengan membaca berulang-ulang sebelum tampil, bertanya kepada pamong bila ada hal yang tidak dikuasai dan membuat singkatan materi dalam kertas kecil, melatih gerakan yang luwes, anggun, ramah, simpatik, berdiri di depan kelas dengan perasaan santai seolah-olah sebagai guru yang sesungguhnya, pembelajaran yang baik

sedapat mungkin menggunakan media yang dapat memperjelas materi pelajaran.

Oleh sebab itu sebelum terjun ke lapangan mahasiswa perlu diberi latihan mengajar melalui pengajaran mikro (*micro teaching*) baik latihan secara parsial ataupun terpadu. Semua itu akan hilang dengan sendirinya apabila calon guru telah mengikuti latihan mengajar di kelas atau *micro teaching*.

Tabel 1.
Rata-Rata Nilai Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada
Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) Selama
5 Tahun Periode (2007-2011)

Angkatan		Jumlah Mahasiswa				
No	Angkatan	Nilai A	Nilai B	Nilai C	Nilai D	Nilai E
1.	2007	20	150	10	-	-
2.	2008	10	155	5	-	-
3.	2009	-	200	5	-	-
4.	2010	5	215	-	-	-
5.	2011	5	210	10	-	-

Sumber: Administrasi STKIP”TAPSEL” Padangsidempuan

Tabel 2.
Rata-Rata Nilai Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Materi Pelajaran
***Micro Teaching* Di STKIP “TAPSEL”Padangsidempuan Selama**
5 Tahun Periode (2007-2011)

Angkatan		Jumlah Mahasiswa				
No	Angkatan	Nilai A	Nilai B	Nilai C	Nilai D	Nilai E
1.	2007	25	60	45	30	20
2.	2008	28	78	40	20	10
3.	2009	20	105	50	15	5
4.	2010	-	110	60	30	20
5.	2011	-	80	90	40	15

Sumber: Administrasi STKIP”TAPSEL”Padangsidempuan

Peran motivasi belajar dalam melaksanakan proses belajar pembelajaran salah satunya, dari dosen pembimbing atau supervisor dan pamong, merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran pada saat pelaksanaan *micro teaching* dan praktek pembelajaran lapangan (PPL). Fungsinya sebagai pengelola proses belajar mengajar dan memberikan bimbingan terhadap calon guru. Di samping memotivasi calon guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat, membantu mendesain pembelajaran yang tepat, dan memberikan umpan balik.

Berdasarkan tabel di atas bahwa mahasiswa yang mengikuti praktek pengalaman lapangan (PPL) dengan jumlah yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 berjumlah 225. Bahwasanya mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan, baik dilihat dari nilai-nilai *micro teaching* yang diperoleh mahasiswa, begitu juga motivasi dari para dosen dan guru, misalnya kurangnya keakraban antar dosen, guru dengan mahasiswa. Apabila adanya suatu motivasi dari dosen, suvervaisor, guru pamong dan sarana prasarana lainnya, kemungkinan akan meningkatkan hasil mahasiswa dalam mencapai praktek pengalaman lapangan.

Berdasarkan hal ini, penulis mengangkat judul mengenai “Pengaruh *micro teaching* dan motivasi belajar terhadap praktek pengalaman lapangan (PPL) pada mahasiswa pendidikan ekonomi di STKIP “Tapanuli Selatan” Tahun Ajaran 20010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka masalah-masalah yang dapat diteliti antara lain :

1. Sejauhmana pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap praktek pengalaman lapangan (PPL) pada mahasiswa pendidikan ekonomi “STKIP” Padangsidempuan?
2. Sejauhmana pengaruh perencanaan persiapan mengajar terhadap praktek pengalaman lapangan yang dicapai oleh mahasiswa pendidikan ekonomi di “STKIP” Padangsidempuan?
3. Sejauhmana prinsip-prinsip persiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi dalam melaksanakan praktek kerja lapangan (PPL) yang di capai oleh mahasiswa pendidikan ekonomi di “STKIP” Padangsidempuan?
4. Sejauhmana model persiapan mengajar terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi “STKIP” Padangsidempuan?
5. Sejauhmana prosedur pembelajaran terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) oleh mahasiswa pendidikan ekonomi “STKIP” Padangsidempuan?
6. Sejauhmana motivasi belajar mahasiswa sebagai calon guru terhadap pengembangan praktek pembelajaran lapangan (PPL) pada mahasiswa pendidikan ekonomi “STKIP” Padangsidempuan?

C. Pembatasan Masalah

Praktek pembelajaran lapangan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain pembelajaran *micro teaching* dan motivasi belajar mahasiswa, juga dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri atau faktor internal dan faktor situasional atau faktor eksternal. Demikian juga kemampuan mengajar mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kepuasan yang dicapai oleh mahasiswa itu sendiri.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam praktek pembelajaran lapangan (PPL), maka tidak mungkin peneliti dapat mengkaji secara menyeluruh, sehingga untuk itu penulis perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam tesis ini.

Dalam hal ini penulis membatasi masalahnya adalah pengaruh pembelajaran *micro teaching* dan motivasi belajar terhadap praktek pembelajaran lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang ada pada latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sejahumana pengaruh pembelajaran *Micro Teaching* terhadap praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan ekonomi di “STKIP” “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011?

2. Sejauhmana motivasi belajar terhadap praktek pengalaman lapangan (PPL) pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011?
3. Sejauhmana pengaruh pembelajaran *micro teaching* dan motivasi melaksanakan praktek lapangan terhadap (PPL) mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran *micro teaching* mahasiswa STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pelaksanaan praktek lapangan terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *micro teaching* dan motivasi pelaksanaan praktek lapangan terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk kajian disiplin ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan

ekonomi, dalam hal efektifitas pengembangan pembelajaran dalam proses pelaksanaan belajar pembelajaran pada saat PPL terlaksana.

2. Bagi pengambil kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk dapat melakukan berbagai perbaikan-perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran apalagi sebagai calon guru di masa sekarang dan masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian sejenis untuk mencari permasalahan lain yang ada di luar pembahasan masalah penelitian ini.
4. Bagi mahasiswa sendiri, sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi dalam meraih gelar Magister Pendidikan dan tambahan pengetahuan dalam permasalahan efektifitas pembelajaran.
5. Bagi peneliti, dalam rangka menyusun tesis untuk memperoleh gelar M.Pd (Magister Pendidikan) pada prodi Pendidikan IPS UNP.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Micro Teaching* berpengaruh yang signifikan terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu sebesar 30,80%. Semakin baik pembelajaran *micro teaching* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) nya. Artinya bahwa Pembelajaran *Micro Teaching* merupakan faktor penting dalam meningkatkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Motivasi belajar berpengaruh yang signifikan terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu sebesar 37,10%. Hal ini berarti bahwa semakin baik Motivasi Belajar mahasiswa semakin baik Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) nya, begitu pula sebaliknya. Hal ini mengisyaratkan bahwa Motivasi Belajar mahasiswa memegang peranan dalam peningkatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Pembelajaran *Micro Teaching* dan Motivasi Belajar secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 51,60%. Ini berarti bahwa 51,60% dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) hal ini memperlihatkan bahwa melalui peningkatan kedua variabel bebas tersebut secara sinergis dapat meningkatkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010/2011.

B. Implikasi Penelitian

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pembelajaran *Micro Teaching* (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) memberikan pengaruh yang signifikan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran *Micro Teaching* dan Motivasi Belajar secara statistik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa Pembelajaran *Micro Teaching* dan Motivasi Belajar berada dalam kategori cukup. Oleh karena itu mahasiswa bertanggung jawab untuk meningkatkan Pembelajaran *Micro Teaching* dan meningkatkan Motivasi Belajar.

Upaya untuk meningkatkan Pembelajaran *Micro Teaching* dapat dilakukan dengan meningkatkan Pembelajaran *Micro Teaching* pada masing-masing guru, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan: 1) keterampilan mengelola kelas, 2) keterampilan memberikan penguatan, 3) keterampilan membimbing diskusi, 4) keterampilan bertanya,

5) keterampilan menjelaskan pelajaran, dan 6) keterampilan mengadakan variasi.

Upaya untuk peningkatan Motivasi Belajar dapat dilakukan dengan jalan: 1) meningkatkan perhatian, 2) kesesuaian, 3) kepercayaan, dan 4) kepuasan.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Bagi mahasiswa, supaya meningkatkan pembelajaran *micro teaching* dengan cara: a) meningkatkan keterampilan memberikan penguatan, b) meningkatkan keterampilan membimbing diskusi, c) meningkatkan keterampilan bertanya, d) meningkatkan keterampilan menjelaskan pelajaran, dan e) meningkatkan lagi keterampilan dalam mengadakan variasi.
2. Selanjutnya kepada mahasiswa juga hendaknya dapat meningkatkan lagi motivasinya dalam mengajar, dengan cara: a) meningkatkan perhatiannya dalam belajar, b) meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar.
3. Kepada praktisi, akademik dan LPMP agar dapat mengembangkan dan membina mahasiswa khususnya dalam menerapkan praktek pembelajaran lapangan (PPL) yang efektif termasuk dalam proses mengajar, misalnya melalui pelatihan-pelatihan dll.

4. Kepada Dosen, yaitu yang dibuat sebagai supervisor (Dosen pembimbing) harus selalu membantu dan membimbing calon guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat, serta membantu mendesain pembelajaran yang tepat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan demikian usaha-usaha peningkatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan secara nyata dan menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Asril Zainal. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Pendidikan nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ekoputro Widoyoko. *Kompetensi Mengajar Guru IPS SMA Kabupaten Purworejo*, [Http://www.um-pwr.ac.id](http://www.um-pwr.ac.id), diakses 7 Juli 2009.
- Oemar Hamalik. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Irianto Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar. Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lie, Anita. 2009. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Martinis Yamin. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Moh. User Usman, 2007. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Majid. 2001. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.